

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Pendidikan sekarang ini dituntut untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman, oleh karena itu sekolah-sekolah memerlukan guru-guru bertugas mendidik anak didik agar mereka mendapat pendidikan dan pembinaan yang baik. Setiap guru mempunyai pengaruh terhadap anak didik. Pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan ada pula yang terjadi secara tidak sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru, melalui sikap, gaya, dan macam-macam penampilan kepribadian guru.<sup>1</sup> Guru haruslah menjadi pribadi yang baik sehingga bisa menjadi panutan kepada para siswa-siswanya, sebagaimana Rasulullah menjadi panutan yang baik terhadap umatnya yang dijelaskan dalam firman-Nya:

وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرِجُوا كَان لِمَنْ حَسَنَةُ أُسْوَةَ اللَّهِ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ

كَثِيرًا اللَّهُ 

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab/33: 15).

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepribadian guru tidak hanya menjadi dasar bagi seorang guru untuk berperilaku, tetapi juga akan menjadi model keteladanan bagi siswa-siswanya dalam membangkitkan keinginan untuk mengikuti suatu pembelajaran. Guru diharapkan mampu menunjukkan kualitas ciri-ciri kepribadiannya yang baik, seperti jujur, terbuka, penyayang, penolong, penyabar, kooperatif, mandiri, dan sebagainya. Prilaku itu harus dilakukan guru agar siswa menjadi tertarik dan termotivasi mengikuti mata pelajaran di sekolah.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, seorang pelajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam belajar diperlukan motivasi, hasil belajar pun banyak ditentukan oleh motivasi dan salah satu aspek penting yang ikut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah persepsi siswa tentang kepribadian guru. Persepsi seseorang akan berpengaruh terhadap cara pandang pada suatu objek. Persepsi siswa mengenai kepibadian guru akan menentukan sikapnya kepada guru tersebut dan pelajaran yang diajarkannya. Persepsi mempunyai implikasi penting dalam bertingkah laku, sangat menentukan bagaimana seseorang bersikap dan berinteraksi dengan objek yang ia persepsikan itu.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya, bila guru suka marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan itu akan menimbulkan persepsi negatif bagi siswa terhadap kepribadian guru tersebut sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa menurun dan rendahnya konsentrasi belajar.

Soemanto (1998) menambahkan bahwa persepsi siswa yang cenderung negatif muncul karena siswa memandang guru sebagai individu yang menakutkan, oleh karena itu siswa cenderung untuk menghindari diri dari pertemuan dengan guru dengan cara bolos sekolah atau tidak masuk kelas disaat guru mengajarkan bidang studi tertentu. Sedangkan persepsi siswa yang cenderung positif muncul karena siswa menilai guru sebagai individu yang menyenangkan dan patut diteladani, oleh karena itu perlu didekati, mematuhi segala ketentuan yang diberlakukan, serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.<sup>2</sup>Dari pedapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin positif persepsi siswa tentang kepribadian guru, maka akan makin termotivasi ia dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya semakin negatif persepsi siswa tentang kepribadin guru, maka akan kurang termotivasi ia mengikuti pembelajaran.

Dalam buku Dimiyati dan Mudjiono, mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan salah satu di antaranya adalah kepribadian guru. Oleh karena itu kepribadian guru memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Soemanto W., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 78.

<sup>3</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 99

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di dalam hadis Rasulullah Saw berikut, seorang pendidik harus mengutamakan prinsip memotivasi dan memudahkan dalam mengajar, sehingga pribadi tersebut juga menjadi motivasi bagi siswanya dalam mengikuti pelajaran.

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرْ وَلَا تُنْقِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

Artinya :

*“Dari Abu Musa beliau berkata, “ Rasulullah SAW apabila mengutus salah satu orang sahabatnya untuk mengerjakan sebagian perintahnya selalu berpesan “ Sampaikan berita gembira oleh kalian dan janganlah kalian menimbulkan rasa antipati, berlaku mudahlah kalian dan janganlah kalian mempersulit “.*

Nilai tarbawi yang terkandung dalam hadis ini mengajarkan bahwa seorang guru harus memiliki pribadi sebagai berikut:

1. Mengajarkan anak didik dengan sesuatu yang mudah dimengerti dan dicerna oleh mereka
2. Tidak mengajarkan yang sulit-sulit
3. Tidak kaku, disesuaikan dengan kondisi anak dan perlu ada humor
4. Berilah kasih sayang agar anak atau peserta didik selalu dekat dengan guru
5. Ketika mengalami kesulitan, guru seringlah berdiskusi.

Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru sebagai salah satu sekolah agama Menengah Atas di Pekanbaru, di madrasah tersebut terdapat 25 orang guru dan 90 orang siswa. Penelitian mengenai persepsi siswa tentang kepribadian



guru dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dimaksudkan adalah untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa tentang kepribadian guru serta hubungannya dengan motivasi belajar pada mata pelajaran A-Qur'an Hadis. Adapun persepsi siswa di sekolah tersebut setelah dilakukan wawancara pada studi pendahuluan dengan beberapa orang siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa memandang guru Al-Qur'an Hadis selalu berkata sopan dan ramah
2. Siswa memandang guru Al-Qur'an Hadis adalah guru yang tidak pernah berlaku kasar
3. Siswa memandang guru Al-Qur'an Hadis selalu berpakaian rapi dan sederhana
4. Siswa memandang guru Al-Qur'an Hadis menjalankan tanggung jawabnya sebagai guru dengan baik
5. Siswa memandang guru Al-Qur'an Hadis disiplin
6. Siswa memandang guru Al-Qur'an Hadis adalah suri tauladan yang baik
7. Siswa memandang guru Al-Qur'an Hadis mencintai dan menyayangi anak didiknya.<sup>4</sup>

Walaupun persepsi siswa tentang kepribadian guru sudah baik tetapi masih ada siswa belum menunjukkan motivasi belajar yang baik, hal tersebut dapat penulis lihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang bermain hp disaat pelajaran sedang berlangsung
2. Masih ada siswa yang kurang fokus memperhatikan guru Al-Qur'an Hadis menjelaskan pelajaran
3. Masih ada siswa yang terlambat masuk pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadis

<sup>4</sup> Wawancara kepada beberapa siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya bila mendapatkan kesulitan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis
5. Masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan Al-Qur'an Hadis yang diberikan guru
6. Masih ada siswa yang tidur disaat jam pelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah di sini adalah bagaimana persepsi siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru tentang kepribadian guru dan hubungannya dengan motivasi belajar mereka.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk menegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Persepsi : Persepsi adalah bagaimana cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>5</sup> Persepsi yang penulis maksudkan di sini adalah cara seseorang menilai atau mengartikan sesuatu menurut apa yang ia pikirkan.
2. Kepribadian : kepribadian adalah suatu yang menggambarkan watak dan perilaku seseorang.<sup>6</sup> Kepribadian yang penulis maksudkan di sini adalah suatu hal yang yang terlihat yang menggambarkan bagaimana watak dan perilaku seseorang yang melekat pada dirinya.

<sup>5</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 445.

<sup>6</sup> Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 10.



3. Motivasi belajar : motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung.<sup>7</sup> Motivasi yang penulis maksudkan di sini adalah kemauan yang kuat baik itu dorongan dari dalam diri maupun dorongan dari luar diri seseorang yang membuatnya bersemangat untuk belajar.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dipaparkan dalam latar belakang masalah maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah persepsi siswa tentang kepribadian guru berhubungan dengan motivasi belajar ?
- b. Bagaimana metode belajar yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar?
- c. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah akan meningkatkan motivasi belajar siswa?

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa tentang kepribadian guru, dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru dan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi siswa, sebagai bahan informasi agar dapat membangun persepsi positif dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, membantu guru mengetahui persepsi siswa terhadap karakteristiknya dalam mengajar dan memudahkan guru untuk mencari solusinya.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi kepala Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru untuk meningkatkan sistem pendidikan.
- d. Bagi peneliti, sebagai persyaratan menyelesaikan studi ditingkat S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan Penelitian ini juga merupakan



salah satu usaha untuk menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

e. Bagi fakultas

Sebagai bahan evaluasi dalam dunia pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

